

**STUDI LITERATUR PEMANFAATAN MEDIA FLIPBOOK BERBANTUAN
PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPAS BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR**

Siti Khumaeroh¹, Eko Handoyo², Sri Sumartiningsih³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Negeri Semarang,

¹sitikhumaeroh1994@students.unnes.ac.id, ²eko.handoyo@mail.unnes.ac.id,

³sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id.

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of flipbook media assisted by the Problem-Based Learning (PBL) approach in improving elementary school students' learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) based on local wisdom. This research uses a literature review method by analyzing various relevant national and international journals. The findings indicate that flipbook media provides interactive, visual, and flexible learning experiences, while the PBL approach enhances students' critical thinking and problem-solving skills. Integration of local wisdom makes learning more contextual and meaningful. Overall, the combination of flipbook media, PBL, and local wisdom significantly contributes to improving students' learning outcomes, engagement, and conceptual understanding in IPAS subjects at the elementary level.

Keywords: flipbook, problem-based learning, learning outcomes, local wisdom, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media flipbook berbantuan pendekatan Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS berbasis kearifan lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media flipbook mampu memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, sementara pendekatan PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Integrasi kearifan lokal menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Secara keseluruhan, kombinasi media flipbook, PBL, dan kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterlibatan, serta pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: flipbook, problem based learning, hasil belajar, kearifan lokal, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar diarahkan untuk mengintegrasikan pemahaman konsep sains dan sosial secara kontekstual serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran dan pendekatan yang belum sepenuhnya mendorong keaktifan serta kemampuan berpikir kritis siswa (Pratiwi & Setiani, 2025; Sari et al., 2025). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Media flipbook merupakan salah satu inovasi yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara interaktif, menarik, dan mudah diakses. Flipbook memungkinkan integrasi teks, gambar, audio, dan

animasi sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Millati & Setyasto, 2023; Salsabila et al., 2025). Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis flipbook yang terintegrasi dengan kearifan lokal terbukti mampu meningkatkan literasi budaya serta relevansi pembelajaran dengan lingkungan siswa (Anengsih & Pujiastuti, 2025). Di sisi lain, pendekatan pembelajaran juga memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, serta kolaboratif. PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa secara

signifikan (Harjanto & Sumargono, 2021; Wibawa, 2026). Ketika dipadukan dengan media digital seperti flipbook, pendekatan ini menjadi lebih efektif karena mampu menghadirkan masalah kontekstual secara visual dan interaktif (Widya, 2024).

Selain itu, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS menjadi aspek penting dalam membentuk karakter dan identitas budaya siswa. Kearifan lokal tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar kontekstual, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai budaya, kepedulian lingkungan, dan sikap sosial yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis siswa karena materi yang disajikan lebih dekat dengan kehidupan mereka (Sari et al., 2025; Putri et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media flipbook berbantuan pendekatan Problem Based Learning (PBL) yang terintegrasi dengan kearifan lokal memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di

sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang komprehensif untuk menganalisis efektivitas serta implementasi kombinasi ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran. Studi literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual dan empiris mengenai peran media flipbook berbasis PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dipilih karena mampu mengkaji, mengidentifikasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan terstruktur guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait pemanfaatan media flipbook berbantuan pendekatan Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. Systematic Literature Review merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis

temuan-temuan dari berbagai artikel ilmiah yang relevan secara sistematis (Dini et al., 2024; Marifah, 2022).

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional yang terindeks, seperti Google Scholar, jurnal terakreditasi SINTA, serta repositori ilmiah lainnya. Artikel yang digunakan difokuskan pada publikasi dalam rentang tahun 2020–2026 agar relevan dengan perkembangan terkini dalam pembelajaran digital dan Kurikulum Merdeka.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci tertentu, seperti: “flipbook”, “Problem Based Learning”, “PBL”, “hasil belajar”, “IPAS”, “kearifan lokal”, dan “sekolah dasar”. Proses pencarian dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mendokumentasikan artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Studi literatur ini mengikuti tahapan SLR, yaitu: (1) identifikasi masalah, (2) pencarian literatur, (3) seleksi artikel, (4) ekstraksi data, dan (5) sintesis hasil penelitian (Khotimah &

Nusantara, 2024; Akmal & Maelasari, 2025).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam penelitian ini, artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi, yaitu:

- (1) membahas media flipbook, PBL, atau kearifan lokal;
- (2) berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dasar;
- (3) memuat hasil penelitian tentang hasil belajar atau keterampilan siswa;
- (4) merupakan artikel ilmiah yang dapat diakses secara penuh (full text).

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi:

- (1) artikel yang tidak relevan dengan topik;
- (2) penelitian di luar jenjang sekolah dasar;
- (3) artikel yang tidak memiliki kejelasan metode atau hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik **analisis deskriptif kualitatif**. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, hasil penelitian yang relevan dibandingkan dan disintesis untuk menemukan pola, kecenderungan, serta hubungan

antara penggunaan media flipbook, pendekatan PBL, dan integrasi kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sucipto et al., 2024; Pratiwi, 2023).

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Menentukan topik dan rumusan masalah penelitian
2. Menyusun strategi pencarian literatur
3. Mengidentifikasi dan mengumpulkan artikel yang relevan
4. Melakukan seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
5. Mengekstraksi data penting dari setiap artikel
6. Menganalisis dan mensintesis temuan penelitian
7. Menyusun laporan hasil studi literatur

Dengan menggunakan metode Systematic Literature Review, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pemanfaatan media flipbook berbasis PBL dalam pembelajaran IPAS

berbasis kearifan lokal di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran literatur yang dilakukan secara sistematis, diperoleh sejumlah artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, yaitu pemanfaatan media flipbook, penerapan pendekatan Problem Based Learning (PBL), serta integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi temuan utama terkait peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil kajian menunjukkan bahwa:

1. Penggunaan Media Flipbook dalam Pembelajaran IPAS

Media flipbook terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dikarenakan flipbook menyajikan materi pembelajaran secara interaktif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan multimedia lainnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman konsep

(Millati & Setyasto, 2023; Salsabila et al., 2025).

2. Efektivitas Pendekatan Problem Based Learning (PBL)

Penerapan PBL dalam pembelajaran IPAS memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta hasil belajar siswa. Melalui penyajian masalah kontekstual, siswa didorong untuk aktif mencari solusi dan membangun pengetahuan secara mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa PBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara signifikan dibandingkan metode konvensional (Wibawa, 2026; Widya, 2024).

3. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran

Pembelajaran berbasis kearifan lokal terbukti mampu meningkatkan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep IPAS secara lebih konkret dan bermakna. Selain itu, integrasi kearifan lokal juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan kesadaran budaya siswa (Sari et al., 2025; Putri et al., 2020).

4. Sinergi Flipbook, PBL, dan Kearifan Lokal

Kombinasi antara media flipbook,

pendekatan PBL, dan kearifan lokal menunjukkan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Flipbook berperan sebagai media yang menarik, PBL sebagai pendekatan yang mengaktifkan siswa, dan kearifan lokal sebagai konteks pembelajaran yang relevan. Sinergi ketiga komponen ini mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan bermakna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media flipbook berbantuan pendekatan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Pertama, dari segi media pembelajaran, flipbook memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan media konvensional. Keunggulan flipbook terletak pada kemampuannya dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi

disajikan melalui berbagai representasi (teks, gambar, audio).

Kedua, dari segi pendekatan pembelajaran, PBL terbukti mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills). Dalam konteks IPAS, PBL sangat relevan karena materi pembelajaran berkaitan dengan fenomena alam dan sosial yang dekat dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Ketiga, integrasi kearifan lokal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kebermaknaan pembelajaran. Materi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah dipahami. Selain itu, nilai-nilai kearifan lokal juga berperan dalam membentuk karakter siswa, seperti kepedulian terhadap lingkungan dan budaya.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ketiga aspek tersebut menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Flipbook sebagai media digital mampu memfasilitasi penyajian masalah kontekstual dalam PBL

secara lebih menarik, sementara kearifan lokal memperkuat konteks permasalahan yang diberikan. Dengan demikian, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kesiapan guru dalam mengembangkan media flipbook, serta kemampuan siswa dalam mengakses dan menggunakan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar implementasi pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media flipbook berbantuan pendekatan PBL yang terintegrasi dengan kearifan lokal merupakan inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPAS di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa pemanfaatan media flipbook berbantuan pendekatan Problem Based Learning (PBL) yang terintegrasi dengan kearifan lokal memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Media flipbook terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang interaktif dan menarik. Sementara itu, pendekatan PBL mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang kontekstual, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep secara mendalam.

Selain itu, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS memberikan kontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, karena materi yang disajikan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesadaran budaya siswa.

Secara keseluruhan, sinergi antara media flipbook, pendekatan

PBL, dan kearifan lokal menghasilkan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Oleh karena itu, implementasi ketiga aspek tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Namun demikian, keberhasilan penerapannya memerlukan dukungan sarana dan prasarana teknologi serta kesiapan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anengsih, A., & Pujiastuti, H. (2025). Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal dengan media flipbook untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan. *Jurnal Ide Guru*. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/1514>
- Harjanto, A., & Sumargono, S. (2021). Bahan ajar tematik integratif kearifan lokal berbasis flipbook untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Lentera*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/35434>
- Millati, F. A., & Setyasto, N. (2023). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis flipbook untuk meningkatkan hasil belajar IPA sekolah dasar. *Prima*

- Magistra. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jpm/article/view/2947>
- Pratiwi, D. M. D., & Setiani, R. (2025). Inovasi media flipbook berbasis problem based learning pada materi ekosistem untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*.
<http://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/adrg/article/view/2294>
- Salsabila, E. M. W., et al. (2025). Flipbook learning media on IPAS learning outcomes in elementary school students. *Jurnal Cakrawala Pendas*.
- Sari, N. R., et al. (2025). Pengembangan e-modul IPAS berbasis kearifan lokal melalui media flipbook untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. *Kalam Cendekia*.
<https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/88675>
- Widya, S. (2024). Pengaruh problem based learning berbasis bahan ajar digital flipbook terhadap hasil belajar siswa SD. <https://digilib.unila.ac.id/86921>
- Wibawa, N. M. R. A. (2026). Pengembangan e-modul berbasis problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa SD.
<https://repo.undiksha.ac.id/28778>
- Asmah, A., et al. (2022). Pengembangan e-module berbasis kearifan lokal didukung aplikasi flipbook terhadap hasil belajar siswa SD. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/6198>
- Sari, D. Y., et al. (2025). Pengembangan e-LKPD etnobiologi berbasis PBL berbantuan flipbook. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/41748>
- Dini, M., Nabilla, S. M., & Fitriani, K. (2024). Systematic Literature Review (SLR) dalam penelitian pendidikan. *Action Research Journal*.
<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view/274>
- Marifah, S. N. (2022). Systematic Literature Review dalam pendidikan dasar. *COLLASE*.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/collase/article/view/12148>
- Khotimah, K., & Nusantara, T. (2024). Studi literatur dalam penelitian pendidikan dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/sd/article/view/796>
- Akmal, A. N., & Maelasari, N. (2025). Analisis literatur menggunakan metode SLR. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7442>
- Sucipto, S., et al. (2024). Systematic literature review dalam penelitian pendidikan. *Kalam Cendekia*.
<https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/84353>
- Pratiwi, D. (2023). Metode systematic literature review dalam penelitian pendidikan. *Proceedings Series*

- of Educational Studies.*
<https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/8141>
- Andani, M., Pranata, O. H., & Hamdu, G. (2021). Systematic literature review dalam pembelajaran sekolah dasar.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/90100>
- Norlita, D., et al. (2023). Metodologi penelitian studi literatur (SLR).
<https://jurnal.stiepari.ac.id/jispendiora/article/download/743/736>
- Siswanto, E., & Meiliasari, M. (2024). Systematic literature review dalam pendidikan dasar.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrpms/article/view/40100>
- Mardiana, T., & Hajron, K. H. (2024). Efektivitas studi literatur dalam penelitian pendidikan.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/22242>